

ABSTRACT

Faizah, Meilinda. 2019. *The Correlation Between Students' Pronunciation Anxiety and Willingness to Speak in English Classroom a Correlation Quantitative Study in MAN 1 Pematang*. A Final project. English Department, Language and Communication Science Faculty, Sultan Agung Islamic University. Advisor: Elok Widiyati, S.Pd., M.Pd.

This research aimed to find out the correlation between students' pronunciation anxiety and willingness to speak in English classroom. As a correlation research, this research used questionnaire and interview as the primary sources to collect the data. The total samples of this research were 60 students taken from XI IIS 1 and IIS 5 at MAN Pematang academic year 2018/2019. The result of the data showed 65% of students experienced pronunciation anxiety while learning English in classroom which influenced the students' willingness to speak in English classroom. The Pearson correlation test mentioned that the coefficient was 0.460. It belonged to interval 0.41 – 0.60 than it meant that there was a moderate correlation between students' pronunciation anxiety and willingness to speak in classroom. Through the interview with the students, it was found that students experiencing the pronunciation anxiety was caused by their feeling fear of making mistake, fear of failure, and uncomfortable learning environment were the most factors which influenced the students' pronunciation anxiety and willingness to speak in English classroom.

Keywords : *EFL Learners. Pronunciation Anxiety, Willingness to Speak*

INTISARI

Faizah, Meilinda. 2019. Hubungan Antara Kecemasan Pelafalan Siswa dan Keinginan Untuk Berbicara di Kelas Bahasa Inggris, Penelitian Kuantitatif di *MAN 1 Pemalang*. Tugas Akhir Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing: Elok Widiyati, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara kecemasan pelafalan dan keinginan siswa untuk berbicara dalam kelas bahasa Inggris. Sebagai sebuah studi korelasi, peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai sumber data dalam penelitian ini. Total sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa dari kelas XI IIS 1 dan IIS 5 MAN Pemalang. Hasil dari data kuesioner menunjukkan 65% siswa mengalami kecemasan dalam pelafalan saat proses belajar bahasa Inggris yang mempengaruhi tingkat keinginan siswa untuk berbicara di dalam kelas. Hasil dari uji Pearson correlation menunjukkan koefisien 0,460. koefisien tersebut berada dalam interval 0,41 – 0,60 yang berarti bahwa ada korelasi yang cukup antara kecemasan dalam pelafalan dan keinginan untuk berbicara di dalam kelas Bahasa Inggris. Melalui wawancara dengan siswa, ditemukan fakta bahwa sebagian besar siswa mengalami kecemasan dalam pelafalan yang dipengaruhi berbagai faktor diantaranya perasaan takut melakukan kesalahan, takut gagal, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung menjadi faktor yang paling kuat yang mempengaruhi kecemasan pelafalan siswa dan keinginan mereka untuk berbicara di kelas Bahasa Inggris.

Katakunci : *Siswa Bahasa Asing. Kecemasan Pelafalan, Keinginan untuk Berbicara.*